

# BAB I.PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang

Sebagai negara kepulauan, Indonesia memiliki potensi besar di sektor baharinya. Pemanfaatan secara optimal dan berkelanjutan terhadap pulau-pulau kecil sangat perlu dilakukan di setiap daerah di Indonesia. Salah satu daerah di Indonesia yang mempunyai potensi besar di sektor bahari adalah Provinsi Kepulauan Riau. Berdasarkan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) Dinas Kelautan dan Perikanan (DKP) Provinsi Kepulauan Riau tahun 2019, wilayah perairan mencapai 96%, dan jumlah pulau 2.408, menjadikan status Provinsi Kepulauan Riau sebagai wilayah yang mempunyai potensi tinggi di bidang kelautan dan sebagian besar wilayah Provinsi Kepulauan Riau didominasi oleh pulau-pulau kecil. Menurut Rajab *et al.* (2013), pulau-pulau kecil memiliki potensi pengembangan yang besar dengan didukung letaknya yang strategis dari aspek ekonomi, pertahanan, dan keamanan serta karakter ekosistem yang khas dengan produktivitas hayati yang tinggi. Hal ini tentu menjadi penunjang peningkatan kesejahteraan masyarakat di Provinsi Kepulauan Riau apabila di manfaatkan secara maksimal. Salah satu bentuk pengolahan wilayah di pulau-pulau kecil adalah wisata pantai.

Wisata pantai merupakan bentuk pemanfaatan wilayah pesisir yang memiliki potensi besar dengan didukung oleh keindahan pemandangannya dan ekosistem yang khas (Rif'an, 2018). Setiap wisata pantai di Indonesia mempunyai karakteristik yang beragam, seperti di Provinsi Kepulauan Riau, tepatnya Pulau Bintan, memiliki banyak wisata pantai yang sangat menarik, salah satunya Pantai Tanjung Setumu, yang terletak di Pulau Dompak, pulau kecil bagian selatan kota Tanjungpinang. Sebagai pantai yang berada di pulau kecil, yaitu pulau Dompak, tentu Pantai Tanjung Setumu memiliki potensi ekologi yang besar, salah satunya yaitu kawasan pantai yang berbatu dengan ditutupi vegetasi mangrove seperti pohon kelapa, menjadi daya tarik masyarakat untuk berkunjung. Dikelola oleh Kelompok Sadar Wisata Dompak (POKDARWIS), atau kelompok masyarakat lokal sejak tahun 2019, tentu keberadaan Wisata Pantai Tanjung Setumu ini meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar, karena wisata pantai adalah sektor yang mampu mendorong dan meningkatkan kegiatan pembangunan, membuka

lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat juga pendapatan asli daerah (Rauf *et al.*, 2020).

Pantai Tanjung Setumu menjadi destinasi favorit bagi masyarakat di akhir pekan. Lokasi yang tidak terlalu jauh dari pusat perkotaan, dan suguhan keindahan pantai yang menawan, menjadi alasan utama mengapa masyarakat memprioritaskan liburan ke Pantai Tanjung Setumu. Peningkatan jumlah pengunjung setiap minggu nya, memberi dampak baik bagi perekonomian masyarakat, namun menimbulkan banyak permasalahan. Kegiatan wisatawan yang berlebihan mampu mengurangi potensi sumberdaya alam yang ada (Simbolon, 2017). Wisata pantai harus dikelola secara berkelanjutan, terencana, dan bertanggung jawab agar menjaga nilai-nilai lingkungan, dan bisa dimanfaatkan dalam jangka waktu yang panjang. Upaya pengelolaan akan terwujud jika didukung oleh masyarakat, dalam hal ini pengunjung. Persepsi dan partisipasi pengunjung menjadi salah satu penunjang untuk mendapat pandangan-pandangan dan pendapat tentang keberadaan Wisata Pantai Tanjung Setumu. Upaya pengelolaan juga akan terwujud dengan didukung oleh kebijakan pemerintah setempat. Maka, dengan potensi ekologis yang besar, tentu harus didukung oleh strategi pengelolaan yang bertujuan menjaga kelestarian alam Wisata Pantai Tanjung Setumu. Maka dari itu, perlu dilakukan suatu upaya terhadap Pantai Tanjung Setumu agar kelestarian alamnya tetap terjaga. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah mengetahui tingkat kesesuaian dan daya dukung kawasan wisata Pantai Tanjung Setumu, agar mendapatkan strategi pengelolaan yang berkelanjutan dalam wujud menjaga kelestarian sumberdaya alam, dan pengelolaan berkelanjutan. Serangkaian ide-ide dasar dalam pelaksanaan penelitian tercantum pada kerangka pikir penelitian dalam bentuk diagram alir yang disajikan pada Gambar 1.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Wisata pantai merupakan destinasi favorit bagi masyarakat Kota Tanjungpinang. Terjangkau dari pusat kota adalah salah satu alasan Pantai Tanjung Setumu menjadi pilihan berwisata di akhir pekan. Pantai Tanjung Setumu semakin populer karena suasana pantai yang kekinian, dan berkarakter berbatuan, sehingga banyak pengunjung yang datang hanya untuk berfoto. Berdasarkan informasi dari pihak pengelola atau Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Dompok, semakin hari,

peningkatan jumlah pengunjung semakin tinggi, terutama di akhir pekan atau hari libur Hal ini tidak menutup kemungkinan potensi sumberdaya alam yang ada di Pantai Tanjung Setumu menurun.

Berdasarkan uraian diatas, maka diperoleh beberapa pokok permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana potensi ekologi melalui parameter wisata pantai di kawasan wisata Pantai Tanjung Setumu?
2. Bagaimana persepsi dan partisipasi masyarakat terhadap kawasan wisata Pantai Tanjung Setumu?
3. Bagaimana tingkat kesesuaian dan daya dukung kawasan wisata Pantai Tanjung Setumu?

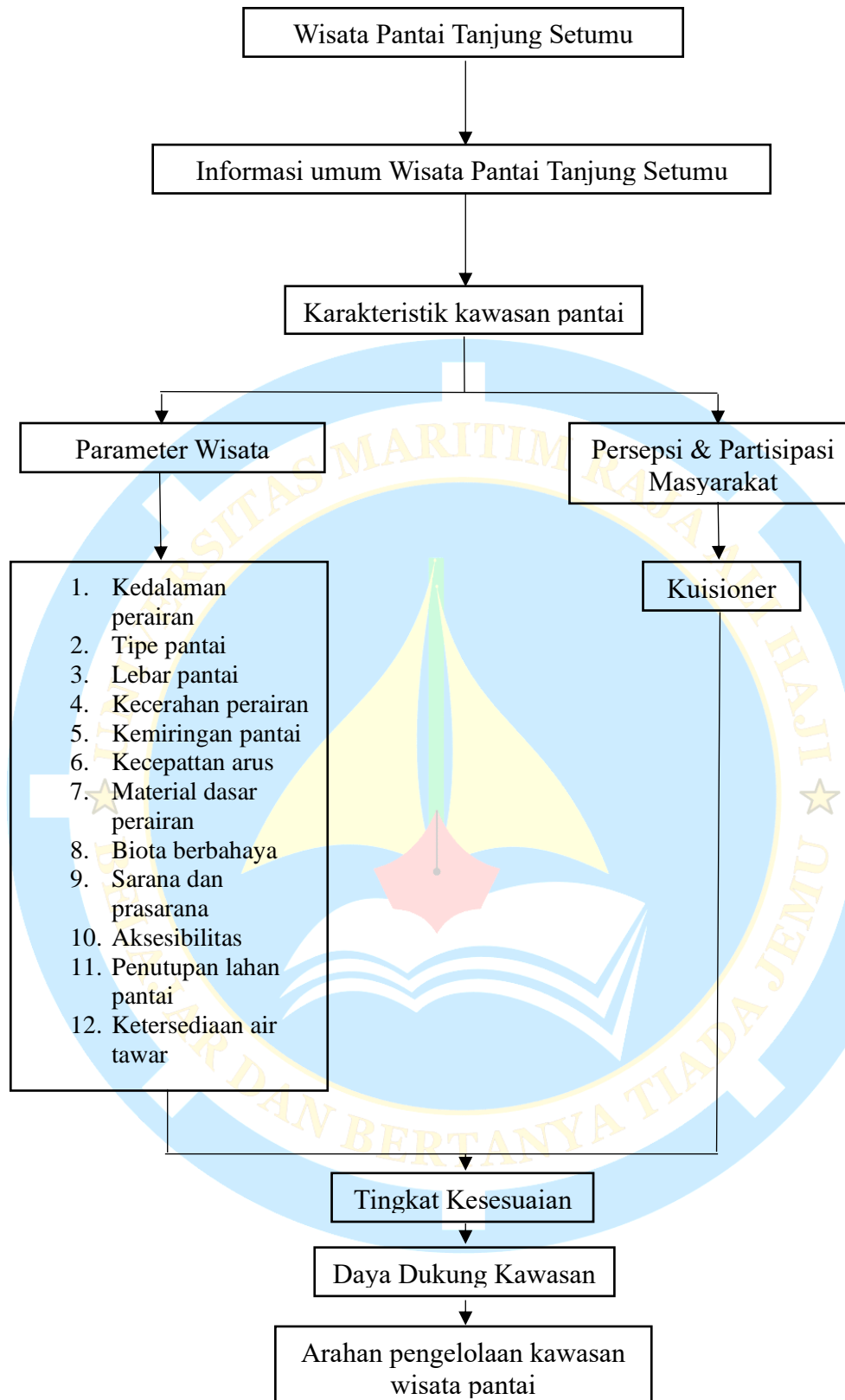
### **1.3. Tujuan**

Rumusan masalah yang telah disusun, bertujuan untuk mendapatkan tujuan dilakukannya penelitian ini. Maka, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui potensi ekologi melalui parameter wisata pantai di kawasan wisata Pantai Tanjung Setumu,
2. Mengetahui persepsi dan partisipasi masyarakat terhadap kawasan wisata Pantai Tanjung Setumu,
3. Mengetahui tingkat kesesuaian dan daya dukung kawasan pantai di wisata Pantai Tanjung Setumu.

### **1.4. Manfaat**

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi pihak pengelola wisata Pantai Tanjung Setumu, masyarakat sekitar ataupun instansi yang terkait, mengenai tingkat kesesuaian dan daya dukung dari wisata Pantai Tanjung Setumu sehingga bisa didapatkan strategi pengelolaan jangka panjang untuk menjaga kelestarian wisata Pantai Tanjung Setumu. Informasi dasar mengenai kesesuaian dan daya dukung wisata pantai setumu sangat bermanfaat bagi akademisi atau pihak-pihak yang ingin mengkaji lebih jauh dan terperinci mengenai potensi ekologis yang ada di Pantai Tanjung Setumu.



Gambar 1. Kerangka pikir penelitian